



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Uji Aktivitas Antipiretik Ekstrak Etanol, Partisi Metanol Dan Partisi N-Heksana Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L) Pada Kelinci Jantan Lokal (*Oryctolagus Cuniculus*) Yang Diinduksi Vaksin DPT

Nama : Putri Naela Latifah

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan.

Pekalongan, 28 Agustus 2023

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

Putri Naela Latifah

Uji Aktivitas Antipiretik Ekstrak Etanol, Partisi Metanol Dan Partisi N-Heksana Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L) Pada Kelinci Jantan Lokal (*Oryctolagus Cuniculus*) Yang Diinduksi Vaksin DPT

Daun kemangi (*Ocimum basilicum* L) merupakan tanaman yang dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk menurunkan demam. Senyawa yang memiliki khasiat sebagai antipiretik yaitu flavonoid. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas antipiretik ekstrak etanol, partisi metanol dan partisi n-heksan Daun kemangi (*Ocimum basilicum* L) pada kelinci jantan lokal. Metode ekstraksi yang digunakan yaitu maserasi sedangkan metode partisi menggunakan partisi cair-cair dengan corong pisah untuk melihat jenis senyawa polar dan non polar. Metode penelitian yang dilakukan secara eksperimental dengan menggunakan hewan uji kelinci jantan lokal yang diinduksi dengan vaksin DPT, hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok dimana setiap kelompok masing-masing 3 ekor kelinci jantan lokal yang terdiri dari kontrol positif (parasetamol), kontrol negatif (Larutan Na CMC) dan variasi dosis (12,60 mg/kgBB, 25,2 mg/kgBB dan 50,4 mg/kgBB). Pengukuran suhu rektal dilakukan sebelum dan sesudah pemberian vaksin dan setelah pemberian ekstrak pada menit ke-10, 20, 30, 45, 60, 90, 120 dan 150. Data hasil penurunan suhu ini diambil dengan menggunakan analisis data *one way* ANOVA dan dilanjut dengan uji Tukey. Hasil uji normalitas menunjukkan $p > 0,05$ yang artinya data terdistribusi normal, uji homogenitas menunjukkan $0,076 > 0,05$. Uji anova yaitu nilai sig $0,008 < 0,05$ dan pada uji tukey tidak adanya perbedaan. Penelitian menunjukkan ekstrak etanol, partisi metanol dan partisi n-Heksan daun kemangi (*Ocimum basilicum* L) memiliki aktivitas antipiretik. Efek antipiretik ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum* L) yang efektif digunakan yaitu pada dosis 50,4 mg/kgBB sebanding dengan parasetamol.

Kata Kunci: Antipiretik, daun kemangi, ekstraksi, partisi

**Undergraduate Program in Pharmacy
Faculty of Health Science
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRACT

Putri Naela Latifah

The Antipyretic Activity Test of Ethanol Extract, Methanol Partition, and N-Hexane Partition of Basil Leaves (*Ocimum basilicum* L) on Local Male Rabbits (*Oryctolagus Cuniculus*) Induced by DPT Vaccine

Basil leaves (*Ocimum basilicum* L) is a plant that can be used as a traditional medicine to reduce fever. Compounds that have antipyretic properties are flavonoids. The aim of this study was to determine the antipyretic activity of ethanol extract, methanol partition, and n-hexane partition of basil leaves (*Ocimum basilicum* L) on local male rabbits. The extraction method used was maceration. Meanwhile, the partition method used a liquid-liquid partition with a separating funnel to see the types of polar and non-polar compounds. The research method was carried out experimentally using local male rabbits induced by the DPT vaccine. The samples were divided into 5 groups. Each group consisted of 3 local male rabbits as the positive control (paracetamol), negative control (Na CMC), and variations in doses (12.60 mg/kg, 25.2 mg/kg, and 50.4 mg/kg). Rectal temperature measurements were carried out before and after administration of the vaccine and after administration of the extract at the 10th, 20th, 30th, 45th, 60th, 90th, 120th, and 150th minute. The data on the results of this temperature decrease were taken using one-way ANOVA data analysis and followed by a test Tukey. The results of the normality test showed $p > 0.05$, which means that the data was normally distributed. The homogeneity test showed $0.076 > 0.05$. The ANOVA test showed a sig value of $0.008 < 0.05$. There was no difference in the Tukey test. Research showed that the ethanol extract, methanol partition, and n-hexane partition of basil leaves (*Ocimum basilicum* L) had antipyretic activity. The effective antipyretic effect of basil leaf extract (*Ocimum basilicum* L) is at a dose of 50.4 mg/kgBW comparable to paracetamol.

Keywords: *Antipyretic, basil leaves, extraction, partition*